

SKRIPSI

**PENGARUH BUDIDAYA MAGGOT DALAM
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Kelurahan Yosodadi Metro Timur)**

Oleh:

**NOVIA NURJANAH
NPM. 1903012039**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH BUDIDAYA MAGGOT DALAM
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Kelurahan Yosodadi Metro Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**NOVIA NURJANAH
NPM. 1903012039**

Pembimbing: Reonika Puspita Sari M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



KEMETRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Kihajar Dewantara, kampus 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: www.mctrouniv.ac.id, e-mail:
febiiain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

Nama : Novia Nurjanah
NPM : 1903012039
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PENGARUH BUDIDAYA MAGGOT DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS KELURAHAN YOSODADI METRO TIMUR)

Di setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2023
Pembimbing,

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001


HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH BUDIDAYA MAGGOT DALAM PENINGKATAN
EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS KELURAHAN
YOSODADI METRO TIMUR)
Nama : Novia Nurjanah
NPM : 1903012039
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, Juni 2023
Pembimbing,



Reonika Puspita Sari, M.P.Si
NIP. 19920221 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-2423/In.28-3/D/PP.00-9/07/2023

Skripsi dengan Judul: **PENGARUH BUDIDAYA MAGGOT DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Kelurahan Yosodadi Metro Timur)**, disusun Oleh: **NOVIA NURJANAH**, NPM: 1903012039, Jurusan: **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: **Senin/26 Juni 2023**.

TIM PENGUJI:


Ketua/Moderator : Reonika Puspitasari, M.E.Sy

()

Penguji I : Liberty, SE, M.A

()

Penguji II : Carmidah, M.Ak

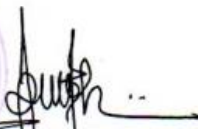
()

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PENGARUH BUDIDAYA MAGGOT DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Kelurahan Yosodadi Metro Timur)

Oleh:

**NOVIA NURJANAH
NPM. 1903012039**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dampak negatif yang dihasilkan oleh volume sampah yang berlebih dan tidak dikelola dengan baik adalah sumber segala penyakit, menurunkan kualitas lingkungan, menurunkan estetika kota, dan terhambatnya pembangunan wilayah itu sendiri, upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara melakukan budidaya maggot dari sampah organik. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh budidaya maggot dalam peningkatan ekonomi masyarakat yosodadi.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan sifat penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer diperoleh dari pelaku usaha, masyarakat dan konsumen. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan Pengaruh, Budidaya Maggot dan Ekonomi Masyarakat serta diperoleh dari dokumen monografi kelurahan. Metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh budidaya maggot oleh kelompok budidaya maggot kelurahan Yosodadi menjadikan keadaan masyarakat kelurahan Yosodadi mengalami perubahan yang baik secara signifikan yaitu menjadikan masyarakat kelurahan Yosodadi lebih peka terhadap lingkungan sehingga lingkungan lebih bersih, sehat, dan asri. Adanya budidaya maggot oleh kelompok budidaya maggot menjadikan masyarakat kelurahan Yosodadi bertambah pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola dan mengolah sampah menjadi budidaya maggot yang hasilnya sangat bermanfaat, hasilnya budidaya maggot dapat menjadi tambahan penghasilan, dan juga mengurangi pengeluaran pembelian pakan ternak karena bisa diganti oleh maggot tersebut. Sehingga masyarakat kelurahan Yosodadi merasa terbantu karena maggotnya bisa dijual perkilo biasanya 5.000-85.000. Menambah pendapatan sebesar Rp. 1.555.000-1.685.000/bulan dari hasil jual maggot.

Kata Kunci: *Pengaruh, Budidaya Maggot dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Nurjanah

NPM : 1903012039

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juni 2023
Yang menyatakan,



Novia Nurjanah
NPM. 1903012039

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ (سورة النجم, ٣٩)

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yangtelah diusahakannya”. (QS.An-Najm: 39)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orangtuaku tercinta Bapak Ahmad Shobirin dan Ibu Siti Ropingah yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan moril berupa doa dan motivasi, maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai cita-cita.
2. Dosen pembimbing skripsiku Ibu Reonika Puspita Sari M.E.Sy., yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh Keluarga Besarku yang selalu memberi bantuan dan memberikan dukungan.
4. Sahabatku senja aprelina, vika amalia, salsa agustiara, retno tiyas dewi, iqbal baikhaqi yang selalu menemani, menguatkan, dan memberikan semangat, doa serta dukungan.
5. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
6. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Stara 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Reonika Puspita Sari M.E.Sy selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 26 Juni 2023
Peneliti,



Novia Nurjanah
NPM. 1903012039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pengaruh	10
B. Budidaya Maggot	11
1. Pengertian Budidaya	11
2. Budidaya Maggot	13
C. Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat	16
1. Indikator Sarana Perekonomian	17
2. Indikator Tingkat Pendidikan.....	19
3. Indikator Tingkat Kesehatan	19

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	21
B. Sumber	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Budidaya Maggot di Kelurahan Yosodadi .	27
B. Tahap-tahap Peningkatan Ekonomi dalam Budidaya Maggot .	29
C. Analisis Praktik Pengaruh Budidaya Maggot dalam Peningkatan Ekonomi masyarakat Yosodadi Metro Timur	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Harga Maggot	5
Tabel 1.2	Pendapatan Pengusaha Manggot Selama 1 Tahun.....	6
Tabel 4.1	Identifikasi Masalah Sampah di kelurahan Yosodadi.....	32
Tabel 4.2	Penyusun dan Rencana Kegiatan Budidaya Maggot	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Pembudidayaan Larva Lalat Black Soldier Fly (BSF)..	15
Gambar 4.1	Struktur Kelompok Budidaya Maggot	29
Gambar 4.2	Media Bertelur Lalat	37
Gambar 4.3	Kandang Lalat	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia sehari-hari tidak lepas dari kebutuhan terhadap lingkungan. Manusia memperoleh daya dan tenaga serta pemenuhan kebutuhan primer, sekunder, tersier, maupun segala keinginan lainnya dari lingkungannya. Sehingga manusia mempunyai hubungan timbal balik dengan lingkungannya, yang biasanya disebut lingkungan hidup. Lingkungan hidup tidak saja diartikan sebagai lingkungan fisik dan biologis melainkan juga lingkungan ekonomi sosial dan budaya.¹

Populasi manusia saat ini semakin bertambah dan akan berpengaruh besar terhadap meningkatnya limbah/sampah. Sampah merupakan masalah lingkungan yang sangat serius dihadapi masyarakat Indonesia dan sangat sulit diselesaikan sehingga menjadi masalah yang berlarut-laut.

Tata kelola sampah di Indonesia telah diatur dalam UU No.18 Tahun 2008 yang mengatur tentang pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Dalam undang-undang tersebut dijabarkan dalam tata kelola sampah yang dijalankan pemerintah bertugas untuk menumbuh kembangkan dan meningkatkan kesadaran

¹ Thahir, Qurrota Ayuni. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanganan Limbah Organik Melalui Budidaya Maggot di Kabupaten Tangerang*. Diss. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022.

masyarakat dalam pengelolaan sampah,² Sehingga mendorong penelitian dalam penanganan sampah, memfasilitasi, mengembangkan dan melaksanakan upaya pengurangan, penanganan dan pemanfaatan sampah.

Kesadaran masyarakat dalam kebersihan lingkungan saat ini masih sangat minim, masih saja banyak penduduk yang lupa akan tanggung jawab atas sampah. Khususnya sampah industri, rumah tangga, pasar, dan yang lainnya. Sebagai contoh kecil, setiap rumah tangga menghasilkan sampah tiap harinya, baik organik maupun anorganik. Namun, yang memperhatikan ketika sampah tersebut dibuang sembarangan dan berdampak pada lingkungan dan hewan disekitar.

Sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Kota Metro memiliki dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah yang dihasilkan kota Metro sendiri perharinya mencapai 102, 71 ton, dan rata-rata perkiraan 80 ton/hari masuk ke pembuangan akhir sampah (TPAS) di Karang Rejo³. Menurut Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Metro, pengelolaan sampah di Karang Rejo belum memenuhi standar minimal pengelolaan sampah, dan sampah diolah sevara konvensional. Hanya sebagian kecil tumpukan sampah mampu dtimbun menggunakan tanah.⁴ Menurut KBBI sampah organik adalah sampah yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan mudah mengalami daur ulang, contohnya seperti sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga seperti sayur-sayuran dan lain-lain. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008

³ Bambang Pamungkas, LAMPOST.CO (Jendela Informasi Lampung) Maret 08, 2021

⁴ Yerri Noer Kartiko sebagai Sekretaris DLH Kota Metro

yang terdiri atas unsur yang tidak dapat diproses secara alami, contohnya seperti sampah kaca, logam dan lain-lain.⁵

Pengurangan dan pengelolaan sampah dapat dimulai dari sumbernya, yaitu sampah rumah tangga menjadi sumber utama., dengan pembatasan timbulan sampah dengan cara konsumsi sesuai kebutuhan sehingga sampah yang ditimbulkan menjadi lebih sedikit. Pemanfaatan kembali dan kegiatan daur ulang juga menjadi salah satu langkah pengurangan sampah.

Tumpukan sampah dapur yang berupa sisa makanan, sisa sayuran, sisa minyak bahkan plastik kemasan, botol dan lain-lain. Sampah yang dihasilkan oleh dapur sebagian besar adalah sampah organik. Sampah organik yang sangat jelas bisa terurai dengan sendirinya, apabila hanya dibiarkan pada akhirnya juga akan menumpuk, dampaknya dari limbah sampah tersebut akan mengeluarkan aroma bau busuk atau tidak sedap sehingga berpotensi menyebabkan berbagai penyakit bagi manusia. Adanya kepedulian dari rumah tangga, untuk meminimalisir sampah dapur pastinya akan sangat membantu meminimalisir seluruh tumpukkan sampah yang masuk ke lingkungan.

Dampak negatif yang dihasilkan oleh volume sampah yang berlebihan dan tidak dikelola dengan baik adalah sumber segala penyakit, menurunkan kualitas lingkungan, menurunkan estetika kota, dan terhambatnya pembangunan wilayah itu sendiri.⁶

⁵ KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <http://kbbi.wed.id/dampak>, diakses pada 12 Maret 2023

⁶ Da Costa, Carlito. *Sistem Pengelolaan Sampah Yang Berwawasan Lingkungan Dalam Upaya Menciptakan Kota Yang Berkelanjutan (Studi Tentang Sistem Pengelolaan Sampah Di Kota Semarang)*. Diss. Fakultas Hukum UNISSULA, 2018.

Menanggapi kondisi masalah tersebut perlu dilakukan upaya pengolahan atau pemanfaatan limbah sampah organik dan memiliki daya guna dalam peningkatan nilai ekonomi masyarakat, sehingga masyarakat akan sadar dalam menjaga lingkungan, yaitu dengan melakukan pembudidayaan maggot dengan menggunakan limbah sampah organik.

Maggot adalah salah satu larva lalat yang mempunyai kandungan protein hewani tinggi sekitar 30-45%. Kandungan protein yang tinggi sangat bagus sebagai pakan tambahan *black soldier fly* atau untuk pertumbuhan ikan. Protein yang bersumber pada serangga lebih ekonomis, bersifat ramah lingkungan dan memiliki peran penting secara alamiah. Insekta memiliki nilai konversi pakan yang tinggi dan dapat diproduksi secara massal.⁷

Pertumbuhan usia Larva Maggot 14-18 hari, dapat mengonsumsi limbah organik dalam jumlah banyak. Satu kilogram larva Maggot, per jam dapat memakan 15 sampai 20 kilogram limbah organik. Dari keseluruhan yang ada di maggot tidak ada yang dibuang begitu saja, semuanya bermanfaat. Maka dari itu, maggot bisa sekali membantu untuk penguraian limbah organik yang banyak manfaatnya.⁸

Pemanfaatan budidaya maggot ini adalah budidaya dengan memanfaatkan larva dari lalat BSF. Tentunya pembudidayaan ini sangat

⁷ Amandanisa, Amira, and Prayoga Suryadarma. "Kajian nutrisi dan budi daya maggot (*Hermentia illuciens* L.) sebagai alternatif pakan ikan di RT 02 Desa Purwasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor." *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)* 2.5 (2020): 796-804.

⁸ Purwono, Dkk, "Peningkatan Keterlibatan Masyarakat dan Nilai Ekonomi Limbah organik dan Pasar melalui Budidaya Maggot Black Soldier Fly" *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 6 (2) 2021

menguntungkan selain mengurangi sampah organik, maggot juga sangat mudah untuk dibudidayakan serta bernilai ekonomi.

Berikut adalah tabel harga usaha budidaya maggot:⁹

Tabel 1.1
Harga Maggot

No	Jenis Maggot	Usia	Harga /kg
1.	Larva Maggot	7 hari	5.000 /kg
2.	Maggot Fresh	15 hari	8.000/kg
3.	Maggot Kering	20 hari	85.000/kg
4.	Pupa Maggot	25 hari	60.000/kg

Tabel di atas menunjukkan bahwa maggot sangat menguntungkan bagi pembudidaya. Larva maggot ini digunakan sebagai pakan ternak ikan, pakan unggas dan lainnya.

Pembudidaya maggot di kelurahan Yosodadi terdiri dari komunitas dan perorangan. Saat ini di kelurahan Yosodadi terdapat pembudidaya maggot kurang lebih individu 3 orang dan terdapat 1 komunitas sebagai pembudidaya maggot, dan di komunitas tersebut cenderung untuk pemuda-pemuda yosodadi.

Usaha maggot ini merupakan usaha sampingan yang telah dijalankan oleh beberapa orang yang ada di kelurahan Yosodadi, tiga diantaranya yaitu bapak Syaiful Anwar sebagai pekerja rumah sakit Ahmad Yani, Bapak Suharyanto sebagai perangkat desa Yosodadi, kemudian pak Agung sebagai kurir gas. Berawal dari diskusi dengan para pemuda, dan banyaknya waktu yang sangat luang, Bapak Syaiful Anwar, Bapak Suharyanto dan Bapak Agung yang merupakan masyarakat yang sangat aktif dan selalu mencoba hal-

⁹ Syaiful Anwar, *Pemilik Usaha*, Wawancara Tentang Budidaya Maggot Di Yosodadi, Di Kediaman Syaiful Anwar, 11 Maret 2023.

hal baru tentunya memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, akhirnya mereka mencoba belajar budidaya maggot, mulai dari budidaya di rumah sendiri untuk mengurangi sampah organik yang ada di pasar dan sisa-sisa makanan dari rumah makan.¹⁰

Berikut adalah tabel Pendapatan Usaha Maggot:

Tabel 1.2
Pendapatan Pengusaha Manggot Selama 1 Tahun

No	Pendapatan per/bulan	Syaiful Anwar	Suharyanto	Agung
1	Januari	Rp. 190.000	Rp. 160.000	Rp. 150.000
2	Februari	Rp. 110.000	Rp. 120.000	Rp. 140.000
3	Maret	Rp. 115.000	Rp. 150.000	Rp. 120.000
4	April	Rp. 150.000	Rp. 110.000	Rp. 110.000
5	Mei	Rp. 130.000	Rp. 105.000	Rp. 130.000
6	Juni	Rp. 110.000	Rp. 120.000	Rp. 110.000
7	Juli	Rp. 110.000	Rp. 125.000	Rp. 160.000
8	Agustus	Rp. 120.000	Rp. 115.000	Rp. 135.000
9	September	Rp. 130.000	Rp. 160.000	Rp. 120.000
10	Oktober	Rp. 170.000	Rp. 135.000	Rp. 115.000
11	November	Rp. 140.000	Rp. 150.000	Rp. 120.000
12	Desember	Rp. 140.000	Rp. 105.000	Rp. 115.000
13	Jumlah	Rp. 1.500.000	Rp. 1.555.000	Rp. 1.685.000

Mengetahui budidaya maggot yang mudah dan menghasilkan, sehingga beberapa masyarakat sekitar ingin memulai budidaya maggot di rumahnya. Mereka kemudian membuat komunitas budidaya maggot, bertujuan untuk budidaya massal sehingga menjangkau banyak lagi konsumen, karena semakin hari semakin banyak permintaan.

Banyak masyarakat yang sengaja mengumpulkan sisa makanan untuk komunitas budidaya maggot, bahwa ini menunjukkan masyarakat mulai sadar

¹⁰ Syaiful Anwar, Suharyanto, Agung, *Penggerak*, Wawancara Tentang Komunitas Maggot Di Yosodadi, Di Kediaman Syaiful Anwar, 11 Maret 2023.

akan limbah sampah mereka sendiri. Seringkali komunitas hanya untuk memenuhi maggot untuk mengambil sampah organik di Pasar Kota Metro. Kegiatan budidaya maggot ini akan menjadi dampak positif di Kelurahan Yosodadi, tujuannya dari budidaya maggot sendiri yaitu agar masyarakat peduli terhadap kebersihan lingkungan dan peningkatan ekonomi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merasa tertarik untuk menulis skripsi dengan mengangkat judul **“Pengaruh Budidaya Maggot dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Study Kelurahan Yosodadi Metro Timur).”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan peneliti dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Usaha Maggot Memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Yosodadi ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budidaya maggot dalam peningkatan ekonomi masyarakat yosodadi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberi sumbangan teori dan literatur sebagai edukasi reduksi sampah rumah tangga atau limbah organik untuk mengurangi timbunan sampah.

- b. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat metro untuk mengembangkan usaha dengan memanfaatkan limbah sampah dalam budidaya maggot.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian karya orang lain dalam konteks tema atau topik pembahasan ada kaitannya secara substantif. Peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan, segi perbedaannya dengan penelitian ini, sehingga diketahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Rahmat Hidayat, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2021, melakukan penelitian berjudul “Pemanfaatan Budidaya *Black Soldier Fly* (Maggot) Sebagai Alternatif Pakan Ternak Unggas Berbasis Produksi Islam”.¹¹ Fokus penelitian ini menekankan tentang Budidaya Maggot dan perbedaan dalam penelitian ini dapat dilihat maggot sebagai alternative pakan ternak unggas berbasis produksi Islam, sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti menekankan tentang pembudidayaan maggot. Dalam penelitian ini menghasilkan inovasi baru berupa larva maggot kering yang diberi nama “SUN DRYING MAGGOT” dengan adanya produk ini berharap dapat mencapai pasar nasional hingga mancanegara.

¹¹ Rahmat Hidayat, “Pemanfaatan Budidaya *Black Soldier Fly* (Maggot) Sebagai Alternatif Pakan Ternak Unggas Berbasis Produksi Islam”, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/> diakses 2023

Qurrota Ayuni Thahir, mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2022, melakukan penelitian berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Limbah Organik Melalui Budidaya Maggot Di Kabupaten Tangerang”.¹² Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan memahami cara penanganan limbah organik. Untuk mengetahui tahapan dalam budidaya maggot dengan limbah organik. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam program budidaya maggot di Kabupaten Tangerang. Sedangkan dalam penelitian ini fokus terhadap Pembudidayaan Usaha Maggot dalam peningkatan ekonomi masyarakat Yosodadi.

Novera Vio Listarin Viergina, mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya Tahun 2020, melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Sampah Buah Dan Sayur Terhadap Kandungan Protein Maggot Tentara Hitam”.¹³ Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Februari 2020, bertempat di Laboratorium Biosistematika, Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan untuk analisis kandungan protein di Laboratorium Kimia Hasil Pertanian. Perbedaan penelitian ini sebelumnya menjelaskan tentang pengaruhnya protein dari sampah maggot, Sedangkan dalam penelitian ini fokus terhadap pengaruhnya budidaya maggot terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Yosodadi.

¹² Qurrota Ayuni Thahir, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Limbah Organik Melalui Budidaya Maggot Di Kabupaten Tangerang” <http://repository.uinbanten.ac.id/> diakses 2023

¹³ Novera Vio Listarin Viergina, “Pengaruh Sampah Buah Dan Sayur Terhadap Kandungan Protein Maggot Tentara Hitam” <https://repository.unsri.ac.id/> diakses 2023

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pengaruh

Menurut Hugiono dan Poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek”,¹ sedangkan menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”. Sedangkan Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegar dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif.²

Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, maka seseorang tersebut mampu mengajak mereka untuk melakukan kegiatan sehari-hari yang sifatnya positif. Namun apabila pengaruh seseorang kepada masyarakat negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya.³ Pengaruh ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat, tentunya kita sendiri bisa merasakan adanya pengaruh orang-orang yang berdampak negatif dan positif, namun dampak tersebut bisa kita pahami dan kita ikuti tergantung dengan cara kita untuk menyikapinya.

¹ Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000), 47

² Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 131.

³ Louhis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000), 171.

Tinjauan pengaruh di atas dapat kita disimpulkan berdasarkan apa yang kita pahami bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan yang mampu membawa dampak dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik. Maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh budidaya maggot dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Sehingga setelah mengetahui adanya nilai ekonomi yang dihasilkan, masyarakat tertarik untuk budidaya maggot, baik dari perorangan maupun komunitas.

Dampak dari budidaya maggot di kelurahan yosodadi sangat berpengaruh besar bagi masyarakat setempat, karena adanya kegiatan budidaya ini sangat berdampak positif, sebelum warga mengenal budidaya maggot warga masih banyak yang membuang sampah sembarangan dan tidak memilah-milah sampah (organic dan non organik) sehingga di tempat pembuangan akhir akan menimbulkan bau yang sangat busuk, dan tentunya sampah tersebut semakin menumpuk. Setelah adanya budidaya maggot ini banyak masyarakat setempat yang mulai memilah sampah, dan sampah organik masyarakat akan dipergunakan untuk makanan maggot.

B. Budidaya Maggot

1. Pengertian Budidaya

Budidaya sendiri yaitu sesuatu yang berhubungan dengan suatu proses memperbanyak sumber daya hayati, biasanya terdapat dalam bidang perkebunan, peternakan, dan pertanian.

Budidaya ini sering dijadikan sebagai suatu ladang bisnis yang ampuh untuk memperoleh banyak keuntungan yang berlimpah. Di Indonesia sendiri sudah banyak kegiatan budidaya yang dilakukan oleh masyarakat, seperti budidaya ikan lele, budidaya maggot, dan masih banyak budidaya yang lainnya.

Menurut Chairun Hanum menjelaskan bahwa budidaya adalah suatu upaya yang mampu menghasilkan bahan pangan ataupun produk agroindustri lainnya dengan menggunakan sumber daya tumbuhan dan juga menjadikan tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, dan juga tanaman pangan sebagai objek budidaya.⁴

Manfaat Budidaya ini menjadikan profesi petani dan peternak yang identik. Umumnya petani akan melakukan kegiatan budidaya pada tanaman pangan, buah-buahan, sayuran, hingga tanaman hias. Sedangkan para peternak biasanya melakukan kegiatan budidaya pada hewan ternak seperti maggot, ayam, ikan, kambing, ikan hias dan lainnya. Dengan adanya aktivitas tersebut, para petani dan peternak bisa memperdagangkan hasil produksi budidaya agar bisa memperoleh keuntungan, ada beberapa contoh dari manfaat budidaya tersebut sebagai berikut:

- a. Para petani dan peternak akan mendapatkan keuntungan dari sisi ekonomi, atau dari sisi konsumsi untuk bisa dijadikan sebagai salah satu bahan pangan.

⁴ Arifin, M. Chairul. *Buku Kamus Dan Rumus Peternakan & Kesehatan Hewan: Indonesia*. GITA Pustaka, 2018.

- b. Mereka juga dapat merasakan hasil yang maksimal dari hasil produksi budidaya yang berkualitas.
- c. Kegiatan ini menjadi salah satu cara untuk mengelola budidaya sumber daya alam yang lebih maksimal. Aktivitas budidaya yang berhubungan dengan tanaman akan turut membantu menciptakan udara yang sejuk serta lingkungan yang bersih.

Tujuan dari budidaya ini adalah untuk membuka lapangan kerja yang luas, memperoleh penghasilan memperoleh hasil sendiri, mengembangkan potensi tanaman hias dan makanan lain, agar para konsumen lebih mengenal tanaman pangan dari berbagai daerah, agar mampu melakukan bisnis dengan baik, menjadi sumber penghasilan, dan melakukan kegiatan tanaman hias.

2. Budidaya Maggot

Pemanfaatan budidaya maggot ini adalah budidaya dengan memanfaatkan larva dari lalat BSF. Ketika kita akan melakukan kegiatan budidaya maggot bsf ini, sebelumnya kita juga harus mengetahui posisi kegiatannya dalam pekerjaan kita saat ini. Kegiatan budidaya ini dapat berdiri sendiri karena dalam membudidayakannya sangatlah mudah sehingga mampu dilakukan sebagai pekerjaan samping. Sebab dalam pembudidayaan lalat BSF ini sangatlah mudah dan tidak memakan biaya yang terlalu banyak.

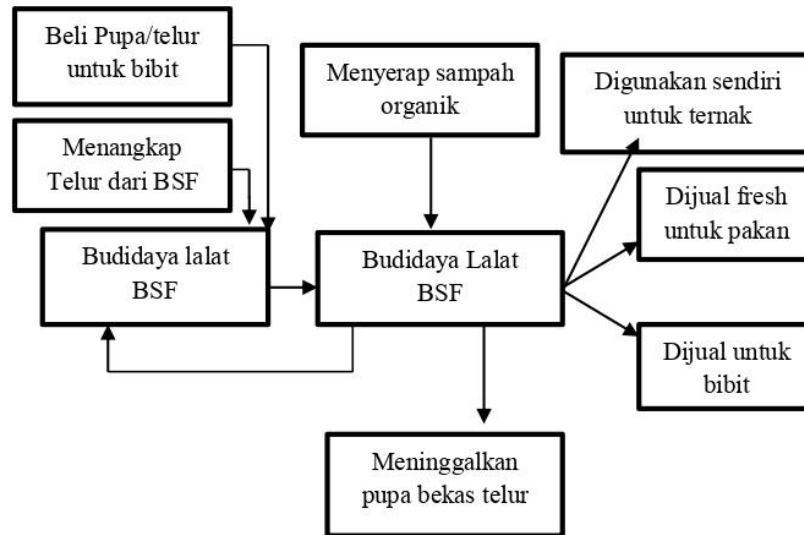
Maggot atau larva dari lalat Black Soldier Fly merupakan pengganti pakan sebagai sumber protein, TPS3R menggunakan pakan alami maggot ini agar dapat mengurangi biaya produksi pakan. Maggot juga merupakan salah satu jenis organisme potensial untuk dimanfaatkan antara lain sebagai agen pengurai limbah organik dan sebagai pakan tambahan bagi ikan, burung, ayam, bebek, dan hewan ternak yang ada di TPS3R.

Maggot dapat dijadikan pilihan untuk penyediaan pakan karena mudah berkembangbiak, dan memiliki protein tinggi yaitu 61, 42%.¹³ Maggot juga dikenal sebagai organisme pembusuk karena kebiasannya mengkonsumsi bahan-bahan organik. Maggot mengunyah makanannya dengan mulutnya yang berbentuk seperti pengait. Maggot dapat tumbuh pada bahan organik yang membusuk di wilayah tropis, seperti tumpukan sampah buah-buahan atau semua sampah yang bersifat organik.⁵

Sehingga hal ini yang menjadikan ulat maggot ini menjadi solusi dari pakan alternatif, dan dapat menghemat pengeluaran dari pakan ternak atau unggas yang bisa berdampak keuntungan yang cukup bagi masyarakat. Kegiatan budidaya maggot bsf itu sendiri dapat dilihat dan dipahami secara struktur dengan mudah dengan melihat bagan di bawah ini.

⁵ Jeffrie, "Maggot (*Hermetia illucens*) sebagai pakan alternatif pada budidaya ikan", *Jurnal Budidaya Perairan*, Vol. 6, No. 3 (2018), 32.

Gambar 2.1
Skema Pembudidayaan Larva Lalat Black Soldier Fly (BSF)



Bagan di atas, bahwa kegiatan dapat dibayangkan dengan mudah, bahkan bagan ini juga dapat “merangsang” ide dan tujuan sehingga mampu untuk membudidayakan maggot. Dari sekian banyak ide dan tujuan yang digambarkan di atas atau bahkan ide-ide baru yang munculkan, ada hal yang perlu kita ketahui bahwa kegiatan budidaya ini menimbulkan banyak manfaat pada saat proses budidaya berjalan, tidak hanya pada tahap hasil yang didapatkan.

Kegiatan di atas dapat dilihat jika budidaya maggot ini dapat menyerap sampah organik dan meninggalkan casting / kasgot (bekas maggot) yang merupakan sisa kultur yang ditinggalkan yang dapat digunakan sebagai pupuk organik. Jadi budidaya ini secara langsung dapat menjadi solusi untuk menjawab permasalahan limbah organik yang saat ini menjadi masalah di lingkungan kita. Tentukan kemana anda akan “membawa” kegiatan budidaya ini. Kami sendiri sampai saat ini

menerapkan budidaya bsf ini untuk tujuan p, eternakan, penangan limbah organik, sekaligus suplai pupuk organik ke beberapa petani, dan melakukan presentasi serta berdiskusi dengan banyak sekali pihak yang terkait dengan ketiga hal tersebut.⁶

C. Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Pengertian ini menjelaskan tentang ekonomi masyarakat ada baiknya kita mengenal terlebih dahulu tentang ekonomi. Kata “ekonomi” sendiri berasal dari bahasa Yunani (oikos) yang berarti “keluarga, rumah tangga” dan (nomos) yang berarti “peraturan, aturan, hukum” dan secara garis besar diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga”. Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang yang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja.⁷ Setelah ada penjelasan tentang ekonomi, tentunya kita perlu pahami bahwa setiap berkeluarga kita harus mampu untuk memmanagement keuangan, karena setiap keadaan ekonomi keluarga kita tidak pernah tahu kedepannya pengeluaran yang kita butuhkan. Dalam konteks permasalahan yang sederhana, “bertahan hidup” merupakan strategi masyarakat, yang dikembangkan oleh masyarakat miskin dikota ataupun desa.

Ekonomi Islam menurut beberapa ahli mendefinisikan berbeda- beda. Menurut Muhammad Abdul Manan, ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Sedangkan menurut Umer Chapra, ekonomi Islam

⁶ <https://www.maggotbsf.com/index.php/maggot-bsf/budidaya-bsf>

⁷ Perkembangan Pemikiran Ekonomi, cet. 8, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 2.

adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidak seimbangan lingkungan.⁸

Pengertian lain masyarakat atau disebut *community* (masyarakat setempat) adalah warga sebuah desa, sebuah kota, suku atau suatu negara. Apabila suatu kelompok itu baik, besar maupun kecil, hidup bersama, memenuhi kepentingan-kepentingan hidup bersama, maka disebut masyarakat setempat.⁹ Menurut Alvin L. Betrand, bahwasanya pengertian masyarakat adalah suatu kelompok orang yang sama identifikasinya, teratur sedemikian rupa dalam menjalankan segala sesuatu yang diperlukan bagi kehidupan bersama secara harmonis.¹⁰

Jadi ekonomi masyarakat adalah suatu hal mengenai perekonomian kesejahteraan pada lingkungan masyarakat agar mampu bertahan hidup. Secara ekonomi, proses alamiahnya yaitu bahwa yang menghasilkan (produksi) yang di nikmati (konsumsi), dan sebaliknya yang menikmati harus yang menghasilkan.

1. Indikator Perekonomian

Indikator yang pertama adalah ditunjukkan dalam sektor perekonomian seperti contoh sistem ekonomi liberal. Sebagai lingkup

⁸ Mustafa Edwin Nasution dkk, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana, 2006), 16.

⁹ Soejono Soekamto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali, 1990), 162 .

¹⁰ Abdul Syani, Sosiologi dan Perubahan Masyarakat, (Bandar Lampung: Pustaka Jaya, 1995), 84

lingkungan desa yang kecil hanya terdiri dari beberapa ratus-ribu KK. Dengan mata pecaharian yang berbeda-beda. Namun, kebanyakan masyarakat desa bergerak pada sektor pertanian, perikanan dan peternakan. Ketiga mata pencaharian tersebut merupakan sumber pendapatan dan perekonomian bagi mereka¹¹. Tentunya dengan memanfaatkan potensi tak terbatas tersebut dengan pembangunan di sektor tersebut akan langsung berdampak pada perekonomian para pelaku usaha.

Desa Yosodadi sendiri memiliki peluang usaha masyarakat yaitu budidaya maggot, rata-rata penduduk desa Yosodadi memproduksi Budidaya maggot karena menurut penduduk setempat budidaya maggot ini lebih praktis, efisien dan lebih mudah.

Selain itu juga, biasanya hasil dari budidaya maggot tersebut bisa dipasarkan ke tempat peternakan ikan, ayam dan peternakan yang lain. Penjualan maggot ini tidak perpatokan pada saat panen, karena pertumbuhan maggot lebih cepat dan sangat mudah berkembangbiak. Sehingga para peternak dapat menjual maggot mereka ke masyarakat luas. Tentu maggot yang di jual adalah maggot yang harganya lebih murah ketimbang dipasaran.

Keberadaan sarana perekonomian yang mampu mendukung dan memberikan kontribusi bagi aktifitas ekonomi masyarakat desa tentu akan langsung berdampak pada perekonomian mereka. Bagaimanapun juga tujuan utama pembangunan desa adalah mencapai kesejahteraan bagi

¹¹ Yuli SE., MM, 3 Indikator Keberhasilan Pembangunan Desa Penting

masyarakat desa sebagai contoh perusahaan industri . Kesejahteraan dapat dicapai jika tingkat perekonomian setiap individu mengalami peningkatan. Karenanya indikator kesuksesan pembangunan desa dapat dilihat dari adanya peningkatan taraf perekonomian pada masyarakatnya.

2. Indikator Tingkat Pendidikan

Desa Yosodadi telah tumbuh dengan kesadaran akan tingkat pendidikan yang tinggi. Khususnya bagi mereka yang membuat komunitas di desa Yosodadi, banyak pemuda bahkan bapak-bapak yang memberikan ilmu mereka tentang membudidaya maggot di tempat desa-desa lain, atau banyak mahasiswa juga yang belajar di desa Yosodadi tersebut. Saat belum adanya budidaya maggot, mereka masih kesulitan untuk menyekolahkan anak-anaknya, mungkin bisa namun tetap sedikit sulit karena pengasilan yang belum mencukupi, setelah adanya budidaya maggot ini masyarakat mampu menyekolahkan anaknya, karena dengan budidaya maggot ini perekonomian rumah tangga masyarakat Yosodadi menjadi sedikit terbantu. Meskipun hal ini bukan hal utama namun tentunya salah satu pintu dalam menghadapi era persaingan yang semakin ketat adalah dengan jalan melalui pendidikan. Kesadaran ini berhasil di tanamkan kepada sebagian besar masyarakat desa.

3. Indikator Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu prioritas utama dalam hidup. Termasuk hidup di lingkungan yang berpengaruh juga terhadap kesehatan, di desa Yosodadi tentunya memiliki lingkungan yang bersih. Saat ini di

desa tersebut banyak yang membudidayakan maggot, terlintas dalam pikiran kita bahwa makanan maggot yang jelas dari sisa makanan atau sampah organik tentunya ini sangat kotor kalau kita bayangkan.

Budidaya maggot ini tentunya jauh berbeda dari apa yang kita pikirkan, tentunya dalam membudidayakan maggot ini tidak membuang limbah atau merusak lingkungan, justru dalam budidaya maggot ini sangat membantu untuk mengurangi sampah organik yang pada akhirnya akan berakhir di TPU, dan ini adalah solusi untuk mengurangi limbah sampah di Kota Metro pada saat ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan koden dan dianalisis dalam berbagai cara.¹ “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan Quality atau yang yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa”.² Adapun lokasi penelitian adalah Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Objek Penelitian yang diteliti adalah pengaruh budidaya maggot dalam peningkatan ekonomi masyarakat yosodadi.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka³. Berdasarkan sifat penelitian tersebut, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan pengaruh budidaya maggot terhadap pengembangan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

² Djam'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 22.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

ekonomi kreatif masyarakat didasarkan pada data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

B. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder dengan uraian sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung kepada subjek sebagai informan yang dicari.⁴ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari pengelola 3 pelaku usaha (bapak Syaiful Anwar, bapak Suharyanto, bapak Agung), Masyarakat dan Konsumen.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data pertama. Dapat juga data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen⁵. Data sekunder ini diperoleh dari sumber data tidak langsung biasanya berupa artikel, buku tentang budidaya maggot, dokumentasi dan catatan lainnya sebagai penunjang dari sumber data sekunder. Data sekondr ini ada pada buku Arifin, M. Chairul. Buku kamus dan Rumus Peternakan &

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 93

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*,

Kesehatan Hewan, dan terdapat pada buku Mustafa Edwin Nasution dkk, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur yaitu dilakukan dengan menggunakan beberapa inti pokok pertanyaan yang akan diajukan secara bebas.⁶ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh budidaya maggot dalam peningkatan ekonomi masyarakat yosodadi. Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan pengelola, serta pengurus koperasi sumber rezeki.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen dalam bahasa latin yaitu *dorece* yang berarti mengajar. Secara harfiah dokumen dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang sudah lampau. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental

⁶ Djam'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

dari seseorang.⁷ Dokumentasi dalam penelitian bermanfaat sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh atau menggali data dari sumber-sumber yang berkaitan dengan pengaruh budidaya maggot dalam peningkatan ekonomi masyarakat yosodadi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, menurut teori Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*.⁹

Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, sebagai berikut:

⁷ Djam'an santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 148.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak. Setelah itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Tahap reduksi data dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang diperoleh dari lapangan, yaitu pengaruh budidaya maggot dalam peningkatan ekonomi masyarakat yosodadi. Kegiatan yang bisa dilakukan dalam mereduksi data adalah dengan mengumpulkan data catatan hasil wawancara kemudian mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Data yang telah direduksi kemudian dipaparkan. Pemaparan dilakukan sesuai dengan analisis (pengamatan) yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh budidaya maggot dalam peningkatan ekonomi

masyarakat yosodadi. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian data dengan cara sistematis agar mudah dipahami.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ke tiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dapat dipercaya. Kesimpulan juga harus ditulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak berbelit-belit. Pada penelitian ini, data yang telah diproses dengan langkah langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa febi dalam belanja online secara kredit melalui market *place*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Budidaya Maggot di Kelurahan Yosodadi Metro Timur

Kelurahan Yosodadi adalah satu dari lima kelurahan yang ada di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung. Lurah Yosodadi saat ini adalah Syaifullah. Luas wilayah kelurahan Yosodadi adalah + 317 Ha, terletak + 25 - 60 m di atas permukaan laut. Keadaan tanah umumnya datar, dengan curah hujan rata-rata 2,707 mm/tahun dan suhu udara berkisar antara 260-280C.². Jumlah penduduk kelurahan Yosodadi 7.156 orang yang terdiri dari jumlah laki-laki 3.672 orang dan jumlah perempuan 3.484 orang.

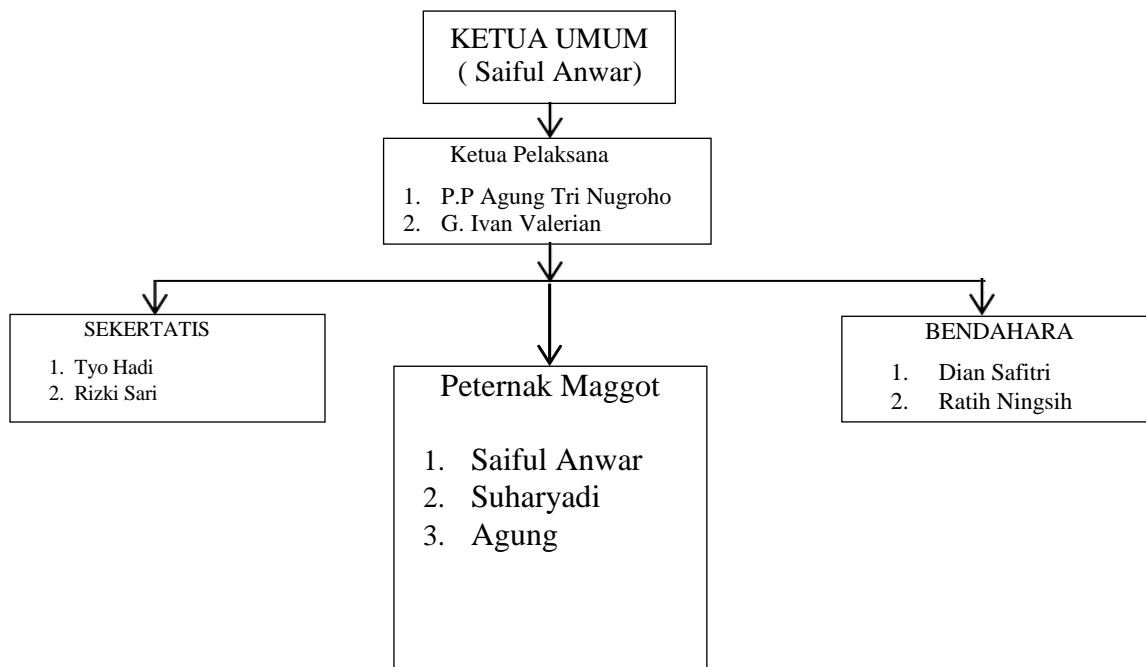
Lahirnya Kelompok Budidaya maggot di Kelurahan Yosodadi ini diawali rasa penasaran perseorangan kemudian timbul keinginan untuk membudidayakan maggot, terutama untuk menambah penghasilan ekonomi masyarakat. Diawali dengan lingkup pribadi dengan modal pribadi kisaran Rp 1.000.000, kemudian beberapa masyarakat tertarik untuk menirukan budidaya karena melihat potensi yang dihasilkan cukup baik, dan akhirnya banyak yang tertarik melakukan budidaya hingga melebar hampir ke seluruh warga. Melihat banyaknya antusias warga yang ikut melakukan budidaya maggot tersebut, dan takut terjadinya gejala-gejala yang akan muncul di antara pembudidaya satu dengan pembudidaya lainnya. Seperti kemungkinan terjadinya persaingan yang tidak sehat antar pembudidaya maka dari itu muncul inisiatif untuk mengkoordinasi antar pembudidaya maggot tersebut

agar tetap terciptanya suasana budidaya maggot yang kondusif dan malah dapat membantu, mendukung, serta bekerjasama antar pembudidaya untuk lebih meningkatkan hasil produksi maggot.

Selain melihat dari aspek persaingan tersebut, alasan lainnya adalah karena masih banyaknya lahan kosong di daerah pemukiman warga maka dengan adanya kelompok budidaya ini lebih mudah untuk dikelola. Karena tidak mungkin penggunaan lahan kosong disekitar warga dengan tanpa seizin pemilik lahan tersebut. Sehingga dengan menggaet warga yang memiliki lahan kosong tersebut akan menambah lahan budidaya. Pemanfaatan ini bukan tanpa alasan selain menghemat pengeluaran juga agar warga yang memiliki lahan kosong tersebut dapat menghasilkan tidak hanya dibiarkan saja menganggur.

Setelah adanya pembicaraan awal yang menyangkut dengan kegiatan yang akan dilaksanakan maka selanjutnya adalah pengumpulan warga yang akan bergabung dalam kelompok budidaya ini. Sekitar 6 warga yang bergabung kedalam kelompok budidaya maggot ini yang terdiri dari latar belakang profesi yang berbeda-beda, maka pada pertengahan tahun 2022 terbentuklah Kelompok Budidaya maggot. Kelompok Budidaya maggot ini tidak dibawah naungan binaan apapun. Para anggota kelompok belajar secara mandiri atau otodidak. Selain itu pembelajaran lain didapat antar anggota. Apabila ada salah satu anggota yang mendapat ilmu baru mengenai budidaya maggot maka akan ditularkan kepada anggota kelompok yang lain. Berikut struktur kepengurusan kelompok budidaya maggot:

Gambar 4.1
Struktur Kelompok Budidaya Maggot



B. Tahap-tahap peningkatan ekonomi dalam budidaya maggot

Peningkatan ekonomi dalam budidaya maggot adalah budidaya dengan memanfaatkan larva dari lalat BSF. Ketika kita akan melakukan kegiatan budidaya maggot bsf ini, sebelumnya kita juga harus mengetahui posisi kegiatannya dalam pekerjaan kita saat ini. Kegiatan budidaya ini dapat berdiri sendiri karena dalam membudidayakannya sangatlah mudah sehingga mampu dilakukan sebagai pekerjaan samping. Sebab dalam pembudidayaan lalat BSF ini sangatlah mudah dan tidak memakan biaya yang terlalu banyak.

Kegiatan budidaya maggot yang dilakukan oleh kelompok budidaya maggot kelurahan yosodadi adalah salah satu proses kegiatan agar masyarakat menjadi peduli lingkungan bersih, gotong royong untuk mengurangi populasi sampah yang sebelumnya menjadi masalah di lingkungannya, dan

mengurangi dampak mitigasi dan mendapatkan pengetahuan baru dalam pengolahan sampah. Secara tidak langsung, selain meminimalisir sampah agar kondisi lingkungan menjadi bersih dan sehat, kegiatan oleh kelompok budidaya maggot kelurahan Yosodadi ini mempunyai fungsi dan tujuan pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif melalui membudidayakan maggot. Dan juga, suatu pembelajaran kegiatan pengelolaan dan pengolahan sampah yang bisa dimanfaatkan pada hewan ternak yang ada di Kota Metro maupun masyarakat itu sendiri.

Adapun proses yang dilakukan dalam peningkatan ekonomi melalui budidaya maggot kelompok budidaya maggot kelurahan yosodadi adalah melalui beberapa tahapan-tahapan

1. Tahap Persiapan (*Engagement*)

Pada tahap pertama ini, prosesnya termasuk dalam mempersiapkan petugas lapangan yang bertanggung jawab dalam kegiatan budidaya maggot. Setelah mempersiapkan petugasnya atau fasilitator lalu melakukan pendekatan pada masyarakat dan mempersiapkan lapangan dengan melakukan studi kelayakan agar masyarakat siap. Karena latar belakang dalam budidaya maggot ini adalah tidak lain berhubungan juga dengan lingkungan yang sebelumnya masyarakat kelurahan Yosodadi kurang peka dengan kebersihan lingkungan yang selanjutnya dapat diolah menjadi ekonomi kreatif seperti budidaya maggot.

Proses dalam tahap persiapan ini adalah, petugas atau fasilitator dan pengurus kelompok budidaya maggot melakukan musyawarah dan diskusi membahas tentang proses budidaya dan langkah selanjutnya sesuai permasalahan yang ada di masyarakat kelurahan Yosodadi. Seperti yang disampaikan oleh bapak Saiful Anwar selaku Ketua kelompok budidaya maggot kelurahan Yosodadi yang menyatakan bahwa:

“agar berjalannya semua kegiatan itu mateng, proses persiapannya memang melalui beberapa tahapan mbk, awalnya ya itu diskusi sama musyawarah dengan semua petugas terutama petugas lapangan atau pengembangan kelompok budidaya maggot untuk siap-siap sama pihak kelurahan juga ikut, tentang masalah yang ada di masyarakat yaitu tentang lingkungan atau sampah, biar bagaimana caranya mengurangi mitigasi atau dampak perubahan iklim nantinya”.¹

Berdasarkan wawancara dengan Ketua kelompok budidaya maggot dalam tahap persiapan atau *Engagement* dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya maggot oleh kelompok budidaya maggot merupakan tahap agar semua elemen terutama pihak kelompok dan masyarakat siap berproses bersama, yang dimana masalah dari masyarakat yaitu tentang masalah lingkungan atau sampah.

2. Tahap Pengkajian (*Assessment*)

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang ada pada masyarakat sasaran. Petugas kelompok budidaya maggot bertindak sebagai fasilitator masyarakat untuk

¹Wawancara dengan Bapak Saiful Anwar, Ketua kelompok budidaya maggot, pada 10 Juni 2023, Pukul 10.00 wib

memprioritaskan masalah yang ada yaitu masalah lingkungan atau sampah, karena masyarakat kelurahan Yosodadi sebelumnya kurang peka dengan lingkungan sekitar sehingga membuang sampah sembarangan, membakar sampah yang dapat mengakibatkan polusi. Pada tahap ini dilakukan dengan cara melakukan observasi dan melalui pendekatan pada masyarakat.

“lanjutan dari persiapan semuanya, petugas dari kelompok budidaya maggot melakukan pendekatan pada masyarakat dan bermusyawarah juga, agar dapat menyimpulkan permasalahan yang ada sesuai dari masyarakat itu sendiri. Yang dimana masalahnya tentang lingkungannya, kenapa bisa seperti itu, gimana latar belakangnya, ya masyarakat beberapa mengakui jika ada yang membakar sampahnya, dan sebagainya”.²

Tabel 4.1
Identifikasi Masalah Sampah di kelurahan Yosodadi

No.	Masalah
1.	Membuang Sampah Sembarangan
2.	Membuang dan Membakar
3.	Mengubur Sampah

Sumber: Data Dokumentasi kelompok budidaya maggot pada tahap pengkajian

3. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini, petugas kelompok budidaya maggot sebagai fasilitator yang sebelumnya bermusyawarah dengan pihak kelurahan Yosodadi, hasilnya yaitu kelompok budidaya maggot memiliki kewenangan yang bertujuan untuk melibatkan masyarakat Kelurahan Yosodadi dalam perencanaan kegiatan budidaya maggot sesuai dengan kemampuan masyarakat itu sendiri, agar proses budidaya

²Wawancara dengan Bapak Saiful Anwar, Ketua kelompok budidaya maggot, pada 10 Juni 2023, Pukul 11.00 wib

tersebut berjalan lancar dan hasil yang diinginkan terpenuhi. Seperti yang disampaikan oleh bapak Saiful Anwar selaku Ketua kelompok budidaya maggot menyatakan bahwa:

“dalam kegiatan pemberdayaan yang akan berjalan di masyarakat, semua pihak yang terlibat harus berpartisipasi agar berjalan lancar, terutama pihak kelompok budidaya maggot dengan masyarakat, maka dari itu kami diberi kewenangan oleh desa untuk berjalan dalam perencanaan-perencanaan program pemberdayaannya”.³

Tabel 4.2
Penyusun dan Rencana Kegiatan Budidaya Maggot

Penyusun	Rencana
Pihak kelompok budidaya maggot	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi fasilitas berupa media maupundana yang diperlukan untuk kegiatan 2. Mempersiapkan masyarakat yang akan mengikuti kegiatan seperti memberi pengetahuan dasar kegiatannya 3. Kebutuhan evaluasi
Masyarakat kelurahan Yosodadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan budidaya maggot dengan seksama dari awal hingga selesai 2. Membutuhkan media yang akan digunakan

4. Tahap Menyusun Rencana Aksi

Tahap menyusun rencana aksi adalah tahap kegiatan perencanaan dengan berbagai aksi agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini petugas dari kelompok budidaya maggot memperhatikan waktu, tenaga, faktor pendukung dan penghambat, permasalahan stakeholder dan segala hal yang terkait dengan kegiatan. Setelah petugas melakukan tahapan perencanaan maka tahap yang selanjutnya yaitu dengan menyusun perencanaan kegiatan atau program yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat kelurahan Yosodadi tentang lingkungan.

³Wawancara dengan Bapak Saiful Anwar, Ketua kelompok budidaya maggot, pada 10 Juni 2023, Pukul 14.00 wib

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saiful Anwar selaku ketua kelompok budidaya maggot, dalam perencanaan harus mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang berkaitan dengan kondisi, situasi, potensi, dan dana kelompok untuk dapat dilaksanakan.

Berikut penjelasannya:

“musyawarah yang kami lakukan dengan masyarakat itu untuk menyusun program-program yang akan kami lakukan untuk mengembangkan masyarakat sini ya melalui kelompok budidaya maggot itu mbk. Dalam penyusunan program pasti kami sesuaikan dengan situasi, kondisi, dana dan potensi yang ada di kelurahan. Kalau sudah ditentukan program-programnya kan lebih memudahkan kami dalam proses budidaya ya mbk. Program pertama yang kami lakukan itu dengan memberi pemberitahuan pada masyarakat agar membuang sampah ke tempatnya yang sebelumnya harus dipilah khususnya yang organik, jangan membakar sampah, sama menanam tanaman di sekitar rumah-rumah dan lingkungan”.⁴

Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam hal ini masyarakat dilibatkan dalam menyusun program budidaya maggot ini. Dalam menyusun program harus disesuaikan dengan situasi, kondisi, dana dan potensi yang ada di kelurahan. Dalam tahapan perencanaan tindakan yang dilakukan masyarakat dan ketua kelompok budidaya maggot sudah sesuai dengan tahapan budidaya maggot berbasis pemberdayaan masyarakat sebab dalam merencanakan suatu program harus memperhatikan segala aspek yang ada. Sehingga program tersebut dapat berjalan dengan signifikan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

⁴Wawancara dengan Bapak Saiful Anwar, Ketua kelompok budidaya maggot, pada 10 Juni 2023, Pukul 14.00 wib

5. Tahap Implementasi

Kegiatan (Implementation) pada tahapan ini merupakan pengimplementasian atau pengaplikasian langkah-langkah budidaya maggot yang selesai dirancang sebelumnya. Dalam tahap ini harus memperhitungkan proses budidaya yang akan dilaksanakan, selain itu juga harus berfikir kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan potensi yang ada. Sehingga potensi yang ada tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat kelurahan Yosodadi sendiri. Tahapan implementasi kegiatan budidaya maggot kelurahan Yosodadi oleh kelompok budidaya maggot antara lain:

a. Rembuk Warga

Pada kegiatan ini, masyarakat kelurahan Yosodadi berkumpul di kediaman bapak Saiful Anwar untuk bermusyawarah dengan pihak pemerintah kelurahan mengenai kegiatan yang akan dilangsungkan oleh kelompok budidaya maggot. Kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok ini adalah khusus budidaya maggot dengan cara masyarakat dilatih mengelola dan mengolah sampah, agar lingkungan kelurahan Yosodadi tidak lagi terlihat kumuh, masyarakat tidak membakar sampah yang menyebabkan polusi.

Berikut penuturan Bapak Saiful anwar :

“sebelum memulai kegiatan budidaya maggot, masyarakat diajak musyawarah atau rembukan mbk, agar siap bagaimana langkah-langkahnya lalu setuju, dalam budidaya maggot itu juga dari sampah dari masyarakat sendiri khususnya sampah organik dan sebelumnya masyarakat akan diberi pelatihan mengelola sampah, jadi waktu sampah diambil sama petugas

kelompok budidaya maggot sesuai jadwalnya itu udah kepilah-pilah sesuai kebutuhan”.⁵

Pelaksanaan program pertama adalah rembuk dengan warga bersama bapak Saiful Anwar setiap awal bulan yang masyarakat akan mengetahui langkah-langkah selanjutnya yang akan dilakukan bersama kelompok budidaya maggot yaitu pemberdayaan budidaya maggot, hasilnya yang awalnya masyarakat akan dilatih bagaimana cara mengelola dan mengolah sampahnya. Dengan begitu, kegiatan pemberdayaan tersebut diharapkan berjalan dengan baik.

b. Pelatihan

Dalam pengidentifikasikan yang dilakukan kelompok budidaya maggot dan pemerintah desa ditemukan masalah dalam masyarakat yang kurang dalam pengetahuan mengelola dan mengolah sampah. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan oleh kelompok budidaya maggot ini sangat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah menjadi hal yang bermanfaat salah satunya membudidayakan maggot dari sampah organik.

Dalam pelatihan ini, bapak Saiful Anwar dengan tim melatih masyarakat untuk memilah sampah anorganik dan organik, karena pada sampah anorganik dapat dimanfaatkan kembali dan ada yang mempunyai nilai jual dan sampah organik lah yang digunakan kelompok budidaya maggot untuk mengajarkan masyarakat dalam membudidayakan maggot, yang dimana hasilnya dapat digunakan

⁵Wawancara dengan Bapak Saiful Anwar, Ketua kelompok budidaya maggot, pada 10 Juni 2023, Pukul 15.00 wib

pakan ternak dan dapat dijual. Pelatihannya dilakukan seminggu setelah adanya rembuk warga dan dilakukan dikediaman Bapak Saiful Anwar. Langkah-langkah dalam pelatihan ini antara lain:

1) Mengelola dan Mengolah Sampah

Dalam langkah ini, masyarakat kelurahan Yosodadi dilatih cara memilah sampah anorganik dan organik, yang anorganik khususnya mempunyai nilai jual hasilnya akan dijual pada tengkulak contohnya seperti botol plastic, kertas dan kardus. Lalu yang organik inilah yang menjadi penelitian peneliti, yaitu untuk budidaya maggot, yaitu sampah rumah tangga seperti bekas makanan busuk, sayur buangan, buah-buah busuk, sampah makanan. Karena makanan yang dikonsumsi pada maggot adalah bisa dari sampah organik tersebut.

2) Pengenalan Alat untuk Budidaya Maggot

Pada pengenalan alat, masyarakat akan diberi pengetahuan cara pengaplikasian dan pembuatannya yang bisa dibuat. Seperti media betelur lalat bsf dan kandang lalatnya.

Gambar 4.2
Media Bertelur Lalat



Gambar 4.3
Kandang Lalat



3) Pelaksanaan Budidaya Maggot dengan Masyarakat

Setelah masyarakat mengetahui cara memilah sampah organik yang menjadi pakan maggot, dan mengetahui cara pengaplikasian alat-alatnya. Kelompok budidaya maggot bersama masyarakat kelurahan Yosodadi mempraktekkannya, dimulai dari memilah sampah, sampai tahap akhir yaitu memanen maggotnya yang mencapai waktu 1 bulan. Langkah-langkahnya melalui beberapa tahap seperti berikut:

a) Tahap Persiapan Kandang, Media Penetasan dan Biopond Ternak Maggot BSF

Setelah mempelajari budidaya ini dari hulu sampai hilir, baru melakukan persiapan kebutuhan yang diperlukan. Kandang adalah kebutuhan utama yang diperlukan untuk melakukan budidaya lalat dan bertujuan untuk memproduksi telur-telur sebagai bibit maggot bsf nya. Perencanaan anda dan skala budidaya yang ditentukan akan mempengaruhi ukuran kandang yang akan dibuat, disamping tentunya kesiapan dari lahan yang ada. Kandang

ukuran 2,5m x 4m x 3m (tinggi) cukup untuk memenuhi skala kecil menengah ini dan dapat mengimbangi luasan media maggot sampai 150m², tapi tentu tidak absolut dan menjadi relative disesuaikan dengan kebutuhan kita selanjutnya.

Media penetasan bisa dibuat dari box-box kecil dimana disini telur-telur bsf ditetaskan menjadi larva lalu selanjutnya dipindah ke biopond sebagai media pembesaran. Tempatkan ruang khusus untuk penetasan ini, tidak harus permanen tetapi memiliki lokasi khusus sehingga tidak berceceran setiap kegiatan di lokasi kita nantinya. Gunakan rak untuk menyusun box-box tersebut sehingga rapi dan tertata dengan baik.

Biopond yang digunakan pada skala menengah berbeda ukuran dengan skala rumahan, prinsipnya sama dimana biopond ini memiliki 2 jenis yaitu biopond biasa (tanpa ramp) digunakan sebagai media untuk memproduksi larva muda dan biopond yang memiliki ramp/bidang miring sebagai jalan migrasi prepupa. Ukuran disesuaikan dengan lahan yang ada, rencanakan lokasi biopond ini sehingga nantinya menjadi bagian dalam kegiatan secara utuh yang baik dilihat, dan yang paling penting dan menunjang kinerja dengan maksimal.

b) Tahap Pengembangbiakan Maggot BSF

- (1) Siapkan air sebanyak 1 liter dan gula pasir sekitar 5 sendok
- (2) Masukkan air dan gula ke dalam ember
- (3) Siapkan dedak sebanyak 5 kg dan penyedap rasa, lalu campur dengan air dan gula yang sudah di siapkan tadi.
- (4) Tuangkan EM4 atau Yakult (pilih salah satu) ke dalam ember. Untuk komposisi EM4 bisa 1 tutup botol EM4. Untuk yakult bisa berikan setengah botol atau 1 botol.
- (5) Aduk semua bahan sampai tercampur dengan rata
- (6) Siapkan kantong plastik yang dapat menampung 5 kg atau 8 kg barang
- (7) Masukkan dedak yang sudah di campur ke kantong plastik tersebut.
- (8) Berikan sedikit udara pada plastik, jangan diisi penuh.
- (9) Ikat kantong plastik berisi dedak rapat-rapat
- (10) Letakkan kantong plastik di daerah yang sejuk, biakan disimpan sampai 5 atau 6 hari.
- (11) Agar terjauh dari binatang pengganggu, berikat tutup atau kawat disekitarnya (baunya cukup amis, dapat mengundang kucing).
- (12) Dalam masa ini, campuran dedak akan berubah menjadi cairan berfermentasi.

(13) Setelah selesai, tuangkan campuran dedak ke ember dan tutup menggunakan daun pisang, plastik, atau kertas minyak.

(14) Simpan ember di dalam kandang dekat dengan media penetasan telur.

(15) Setelah 2 sampai 3 hari, lalat BSF akan berdatangan dan mulai bertelur di sekitar ember dan media penetasan.

c) Tahap Panen Maggot BSF

(1) Setelah telur menetas, berikan sekitar 1 minggu sampai larva benar-benar sudah terbentuk.

(2) Waktu yang baik untuk panen maggot BSF adalah 2 sampai 3 minggu setelah telur menetas.

(3) Agar lalat BSF selalu datang dan bisnis terus berjalan, taburkan dedak fermentasi disekitar media penetasan telur atau ember sebanyak seminggu sekali.

(4) Jangan lupa menaruh sampah organik di dalam kandang sebagai pangan maggot BSF juga.

Dengan langkah-langkah tersebut, hingga sekarang diharapkan mendapatkan hasil yang baik dari kelurahan Yosodadi. Berikut penuturan Bapak Saiful Anwar tentang pelatihan budidaya maggot:

“setelah melakukan rembuk dengan warga, kita melanjutkan kegiatan pelatihan pada masyarakat mbk, khususnya budidaya maggot dengan sampah dari masyarakat kelurahan Yosodadi, yang sudah dipilah menjadi hanya organik untuk konsumsi maggotnya, karena yang anorganik nantinya akan dijual apabila barang itu punya nilai jual. Terus dari pelatihan itu ada step by stepnya mbk, mulai dari masyarakat diajari memilah sampah terus pengenalan alat-alat buat budidaya maggotnya setelah itu baru prakteknya. Setelah semua itu, ya diharapkan kegiatan pemberdayaan melalui maggot ini dari sampah masyarakat kelurahan Yosodadi sendiri mendapatkan hasil yang memuaskan dan bermanfaat, karena kan lingkungan bisa asri lagi, terus sampahnya juga bermanfaat”.⁶

Partisipasi dari masyarakat dalam budidaya maggot oleh kelompok budidaya maggot ini sangat dibutuhkan karena menjadi aspek lancarnya jalan kegiatan, karena pada pelatihan tidak dibutuhkan waktu yang singkat dan harus mempunyai keinginan yang teguh, tetapi setelah itu akan menjadi hal yang bermanfaat untuk masyarakat itu sendiri.

6. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Perencanaan sebuah program tidak akan berjalan dengan lancar, pasti banyak hambatan-hambatan yang dihadapi. Dalam sebuah organisasi atau kelompok setiap ada perencanaan selalu diikuti dengan evaluasi. Kelompok budidaya maggot melakukan evaluasi sebulan satu kali saat maggot masa panen atau sudah jadi yang diikuti oleh pihak desa, kelompok budidaya maggot dan perwakilan masyarakat. Berikut penuturan Bapak Saiful Anwar :

⁶Wawancara dengan Bapak Saiful Anwar, Ketua kelompok budidaya maggot, pada 10 Juni 2023, Pukul 16.00 wib

“Adanya proker yang dijalankan kelompok budidaya maggot yang tidak lupa juga diawasi pihak desa pasti ada kendala-kendala ataupun masalah yang dihadapi baik itu masalah teknis sampai dengan yang riskan seperti pendanaan. Pengawasan sangat perlu dilakukan saat proker dijalankan, agar bisa tau apa saja kekurangan yang harus dilengkapi saat proker berlangsung. Dan evaluasi adalah hal yang wajib dilaksanakan agar proker kedepan jauh lebih baik dan mendekati sempurna, dan masyarakat kelurahan Yosodadi pun senang dengan kinerja kelompok budidaya maggot dan merasa terbantu mbk alhamdulillah. Evaluasi biasanya dilakukan setiap masa panen maggot yaitu satu bulan sekali”.⁷

Dengan adanya budidaya maggot oleh kelompok budidaya maggot membuat perubahan pada kehidupan masyarakat desa khususnya tentang kebersihan lingkungan dan mengelola atau mengolah sampah. Selain itu masyarakat juga merasakan hasil dari adanya program budidaya tersebut, adapun perubahan yang dirasakan masyarakat sebelum dan sesudah hanya budidaya maggot dari sampah masyarakat.

C. Analisis Praktik Pengaruh budidaya maggot dalam peningkatan Ekonomi masyarakat Yosodadi Metro Timur

Proses kegiatan budidaya maggot mempunyai fungsi dan tujuan untuk memperkuat masyarakat atau kelompok lemah yang tidak berdaya secara kondisi internalnya maupun secara eksternal atau ditindas struktur sosial yang tidak adil agar menjadi lebih berkuasa dan menjadi lebih sejahtera. Yang akhirnya masyarakat akan menjadi mandiri. Konteks mandiri yang dimaksud bukan dalam aspek ekonomi saja, tapi juga pada aspek budaya, hak berpendapat, dan sosial. Tetapi sebelum itu, dalam proses budidaya maggot

⁷Wawancara dengan Bapak Saiful Anwar, Ketua kelompok budidaya maggot, pada 11 Juni 2023, Pukul 09.00 wib

berjalan perlu mengetahui atau melengkapi pemahaman tentang konsep penyebab kelompok itu lemah.

Hasil dari suatu budidaya maggot secara umum dapat dilihat dari kehidupan masyarakat di kelurahan Yosodadi khususnya. Hal ini bisa dilihat dari perubahan terhadap lingkungannya di kelurahan Yosodadi apakah lebih baik atau malah sebaliknya. Setelah adanya budidaya maggot oleh kelompok budidaya maggot menjadikan keadaan masyarakat kelurahan Yosodadi mengalami perubahan yang baik secara signifikan, bisa dilihat dalam beberapa aspek, diantara lain:

1. Segi Lingkungan

Dalam perubahan yang signifikan terhadap lingkungan kelurahan Yosodadi menjadi lebih baik, dapat dikatakan kegiatan budidaya maggot oleh kelompok budidaya maggot berjalan sesuai yang diharapkan. Lingkungan tidak hanya hal yang penting atau bermanfaat pada ekosistem sekitar, tetapi termasuk juga kepada manusianya yaitu masyarakat kelurahan Yosodadi tersebut, itulah sebabnya manusia harus menjaga dengan baik lingkungan sekitarnya khususnya yang ditinggalinya.

Karena sebelumnya, masyarakat kelurahan Yosodadi kurang peka terhadap lingkungan khususnya pada sampah, kurang dalam pengetahuan untuk mengelola atau mengolah sampah yang dapat menghasilkan ekonomi kreatif karena hasil dari maggotnya bisa digunakan pakan ternaknya yang mengurangi pengeluaran pembelian dan maggotnya bisa

dijual sehingga menjadi tambahan masukan keuangan. Setelah adanya budidaya maggot oleh kelompok budidaya maggot, masyarakat kelurahan Yosodadi berubah signifikan dalam pengelolaan lingkungan khususnya sampah menjadi budidaya maggot, yang lalu lingkungan menjadi nyaman, sehat, dan asri.

“hasil dari kegiatan budidaya maggot dari sampah masyarakat, Alhamdulillah dalam lingkungan sekitar yang pertama itu menjadi lebih bersih mbk, tertata, nggak kumuh, sampah yang sebelumnya dibakar atau dibuang sembarangan kini dibuang pada tempatnya yang disediakan sama kami dan juga ada yang dipilah-pilah sesuai organik atau anorganik, karena yang organik itu nantinya yang menjadi media budidaya maggotnya terus yang anorganik ada yang bisa dijual seperti botol bekas, kardus atau kertas kertas bekas itu, yang sudah tidak bisa diapa-apakan nanti dibuang ke TPA, dan masyarakat sekarang punya pengetahuan baru buat mengolah sampahnya untuk budidaya maggot itu, ada yang dijadikan pakan ternaknya sendiri ada yang dijual juga. Ya walaupun proses dalam kegiatan ini tidak gampang, ada yang masih masa bodoh tetapi perubahannya cukup signifikan sekarang”.⁸

Bersamaan wawancara juga dengan masyarakat kelurahan Yosodadi, Ibu Tukinem dalam pembahasan perubahan pada segi lingkungan:

“ya saya sebagai masyarakat Alhamdulillah terbantu mbk dari kegiatan kelompok budidaya maggot itu, terutama kegiatan budidaya maggotnya, karena ternyata sampah hasil dapur gitu bisa dimanfaatkan, sebelumnya si dibuang cuma-cuma apalagi sampah yang anorganik, terus dampak dari kegiatan itu juga membuat lingkungan lebih bersih lagi, karena yang buat kurang bersih atau nyaman ya sampah-sampah yang berserakan”.⁹

⁸Wawancara dengan Bapak Saiful Anwar, Ketua kelompok budidaya maggot, pada 11 Juni 2023, Pukul 10.00 wib

⁹Wawancara dengan Ibu Tukinem, Masyarakat Kelurahan Yosodadi , pada 11 Juni 2023, Pukul 10.30 wib

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa budidaya maggot oleh kelompok budidaya maggot kelurahan Yosodadi menjadikan masyarakat kelurahan Yosodadi lebih peka terhadap lingkungan karena mereka mendapatkan pengetahuan tentang cara mengolah atau mengelola sampah terutama sampah organik untuk budidaya maggot dan menjadi kan ekonomi kreatif karena hasil budidaya tersebut bisa dikonsumsi pribadi untuk ternaknya sehingga mengurangi pengeluaran membeli pakan ternak dan bisa dijual, sehingga seluruh dampaknya menjadikan lingkungan lebih bersih, sehat, dan asri.

2. Segi Pendidikan

Segi pendidikan masyarakat kelurahan Yosodadi setelah adanya kegiatan budidaya maggot oleh kelompok budidaya maggot bisa di lihat dari tambahnya pengetahuan dan peka sehingga masyarakat bisa menerapkan atau mengaplikasikannya sendiri, seperti yang di jelaskan oleh Bapak Saiful Anwar selaku Ketua kelompok budidaya maggot sebagai berikut:

“masyarakat kelurahan Yosodadi bertambah pengetahuan dan pengalamannya setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan yang di adakan kelompok budidaya maggot mbk, terutama pengetahuan tentang bagaimana cara mengolah dan mengelola sampah biar tidak hanya dibakar atau dibuang cuma-cuma padahal bisa dimanfaatkan dan bisa tambah-tambah pemasukan hasilnya, mereka juga diajari bagaimana memanfaatkan media-media dalam budidaya maggot yang juga bisa dari barang bekas contohnya kayu-kayu atau jarring buat lalatnya. Dampak dari pemberdayaan masyarakat kelurahan Yosodadi melalui budidaya maggot itu secara internal bisa mengembangkan potensi diri, juga berani berpartisipasi dalam forum, dan peka dalam lingkungan khususnya. Karena sebelum adanya pemberdayaan, masyarakat kelurahan Yosodadi kurang peka terhadap lingkungan khususnya

masalah sampah, padahal kan ya dampaknya juga ke mereka sendiri dan hasilnya juga”.¹⁰

Bersamaan wawancara juga dengan masyarakat kelurahan Yosodadi Bapak Marsihid dalam pembahasan perubahan pada segi pendidikan:

“dari kegiatan tersebut kami ataupun saya sendiri mengalami banyak kemajuan terutama dalam bagaimana mengelola lingkungan mbk maupun mengolah sampah sendiri, di kelompok budidaya maggot selain kami diajari untuk lebih peka pada lingkungan sendiri, kami diajari atau dilatih budidaya maggot dari sampah organik masyarakat mbk, ya setelah itu kami punya pengetahuan baru karena ternyata sampah yang saya kira udah nggak berguna bisa bermanfaat, bisa dijual juga maggotnya, kan lumayan buat tambah tambah pemasukan walaupun butuh waktu”.¹¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dari adanya budidaya maggot oleh kelompok budidaya maggot menjadikan masyarakat kelurahan Yosodadi bertambah pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola dan mengolah sampah menjadi budidaya maggot yang hasilnya sangat bermanfaat, dan sehingga menjadikannya lebih peka pada lingkungan yang bersih dan sehat.

3. Segi Ekonomi

Secara hasil dalam budidaya maggot oleh kelompok budidaya maggot dalam segi ekonomi yang terjadi tersebut mengidentifikasi bahwa masyarakat kelurahan Yosodadi mengimplementasikan ajaran atau hasil pengetahuan dari kelompok budidaya maggot dalam budidaya

¹⁰Wawancara dengan Bapak Saiful Anwar, Ketua kelompok budidaya maggot, pada 11 Juni 2023, Pukul 11.00 wib

¹¹Wawancara dengan Bapak Marsihid, Masyarakat Kelurahan Yosodadi , pada 11 Juni 2023, Pukul 11.30 wib

maggot dari sampah masyarakat kelurahan Yosodadi khususnya yang organik. Berikut wawancara dengan Bapak Suharyanto selaku anggota budidaya maggot kelurahan Yosodadi:

“untuk hasil dari kegiatan budidaya maggot selain berdampak dalam lingkungan sekitar jadi lebih bersih sama nyaman karena sampahnya dikelola sama diolah, hasilnya itu kami yang mempunyai ternak seperti lele sama ayam sangat terbantu mas, karena bisa mengurangi pembelian pakan ternak yang sering dibeli dan maggotnya bisa dijual walaupun tidak seberapa ya itu perkilo biasanya 5.000-70.000. Saat ini pendapatan saya bertambah Rp. 1.555.000/bulan dari hasil jual maggot”.¹²

Hal ini dibenarkan juga oleh Bapak Agung selaku anggota budidaya maggot, sebagai berikut:

“jadi, hasil dari budidaya maggot yang diajarkan sama kelompok budidaya maggot itu benar-benar bermanfaat mbk, kami jadi tau gimana memilah sampah yang bisa digunakan lagi dan yang bisa dijual belikan, terus bisa mengelola sampah juga yang lingkungan menjadi bersih lagi, selokan tidak hanya sampah isinya, terus yang hasil budidaya maggot itu kami dapat tambahan masukan padahal hanya dari sampah-sampah itu, kira kira sekitar 7.000 – 85.000 an perkilonya, bisa buat makan ternak sendiri juga mbk”. Dari hasil jual maggot pendapatan saya sekarang bertambah Rp. 1.685.000/bulan.¹³

Dari hasil wawancara ke dua narasumber diatas menjelaskan bahwa setelah adanya kegiatan budidaya maggot hasilnya dapat menjadi tambahan penghasilan, dan juga mengurangi pengeluaran pembelian pakan ternak karena bisa diganti oleh maggot tersebut. Sehingga masyarakat kelurahan Yosodadi merasa terbantu dalam kegiatan tersebut.

¹²Wawancara dengan Bapak Suharyanto, anggota budidaya maggot Kelurahan Yosodadi, pada 11 Juni 2023, Pukul 13.30 wib

¹³Wawancara dengan Bapak Agung, anggota budidaya maggot Kelurahan Yosodadi, pada 11 Juni 2023, Pukul 13.30 wib

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi, mengenai Pengaruh Budidaya Maggot Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Yosodadi Metro Timur), maka peneliti dapat mengambil kesimpulan hasil dari Budidaya Maggot oleh kelompok budidaya maggot kelurahan Yosodadi menjadikan keadaan masyarakat kelurahan Yosodadi mengalami perubahan yang baik secara signifikan yaitu menjadikan masyarakat kelurahan Yosodadi lebih peka terhadap lingkungan sehingga lingkungan lebih bersih, sehat, dan asri. Adanya budidaya maggot oleh kelompok budidaya maggot menjadikan masyarakat kelurahan Yosodadi bertambah pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola dan mengolah sampah menjadi budidaya maggot yang hasilnya sangat bermanfaat, hasilnya budidaya maggot dapat menjadi tambahan penghasilan, dan juga mengurangi pengeluaran pembelian pakan ternak karena bisa diganti oleh maggot tersebut. Sehingga masyarakat kelurahan Yosodadi merasa terbantu karena maggotnya bisa dijual perkilo biasanya 5.000-85.000. Menambah pendapatan sebesar Rp. 1.555.000-1.685.000//bulan dari hasil jual maggot.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Budidaya Maggot, peneliti memberikan saran secara objektif berdasarkan kondisi peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kelompok budidaya maggot selalu bersemangat dalam melaksanakan dan mengembangkan budidaya maggot agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan, dan dapat mengatasi hambatan yang ada.
2. Bagi masyarakat kelurahan Yosodadi dapat meningkatkan partisipasinya untuk maju terus berkembang dan berinovasi pada mengelola dan mengolah sampah khususnya dalam budidaya maggot.

DAFTAR PUSTAKA

- Amira, Amandanisa, and Prayoga Suryadarma. "Kajian nutrisi dan budi daya maggot (*Hermentia illuciens* L.) sebagai alternatif pakan ikan di RT 02 Desa Purwasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor." *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)* 2.5, 2020.
- Anwar Syaiful, *Pemilik Usaha*, Wawancara Tentang Budidaya Maggot Di Yosodadi, Di Kediaman Syaiful Anwar, 11 Maret 2023.
- Anwar Syaiful, Suharyanto, Agung, *Penggerak*, Wawancara Tentang Komunitas Maggot Di Yosodadi, Di Kediaman Syaiful Anwar, 11 Maret 2023.
- Ayuni Qurrota Thahir, "*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Limbah Organik Melalui Budidaya Maggot Di Kabupaten Tangerang*" <http://repository.uinbanten.ac.id/diakses> 2023.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lembaga Penerjemah Al-Qur'an, 1996.
- Dkk, Purwono, "Peningkatan Keterlibatan Masyarakat dan Nilai Ekonomi Limbah organik dan Pasar melalui Budidaya Maggot Black Soldier Fly" *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 6 (2) 2021.
- Edwin Mustafa Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Gottschalk Louhis, *Mengerti Sejarah*, Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000.
- Gunawan, Ari H, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Hidayat Rahmat, "*Pemanfaatan Budidaya Black Soldier Fly (Maggot) Sebagai Alternatif Pakan Ternak Unggas Berbasis Produksi Islam*", <http://repository.iainbengkulu.ac.id/> diakses 2023.
- J.S Babadu, dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Jeffrie, "Maggot (*Hermetia illunces*) sebagai pakan alternatif pada budidaya ikan", *Jurnal Budidaya Perairan*, Vol. 6, No. 3, 2018.
- KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, dalam <http://kbbi.wed.id/dampak>, diakses pada 12 Maret 2023.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, .
- M. Chairul, Arifin, *Buku Kamus Dan Rumus Peternakan & Kesehatan Hewan: Indonesia*. GITA Pustaka, 2018.
- Dadang Karya Bakti, dkk. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, cet. 8, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Poerwantana dan Hugiono, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta: PT Bina Aksara, 2000.
- Qurrota Ayuni, Thahir, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanganan Limbah Organik Melalui Budidaya Maggot di Kabupaten Tangerang*. Diss. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022.
- Santori Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 22.
- Soekamto Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syani Abdul, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*, Bandar Lampung: Pustaka Jaya, 1995.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008
- Vio Novera Listarin Viergina, *"Pengaruh Sampah Buah Dan Sayur Terhadap Kandungan Protein Maggot Tentara Hitam"* <https://repository.unsri.ac.id/> diakses 2023.
- <http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/05/pengertian-ekonomisecara-umum.html>. diakses pada 15 Februari 2023.
- <https://www.maggotbsf.com/index.php/maggot-bsf/budidaya-bsf>

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,
Reonika Puspita Sari (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Novia Nurjanah
NPM : 1903012039
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Budidaya Maggot Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat(Study Kasus Kelurahan Yosidadi)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelengkapan FEBI

Siti Zulaikha

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH BUDIDAYA MAGGOT DALAM PENINGKATAN
EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Kelurahan Yosodadi Metro Timur)

A. WAWANCARA

1. Wawancara Dengan Pemilik Budidaya Maggot

- a. Apa yang mendasari bapak untuk memulai budidaya maggot?
- b. Sudah berapa lama budidaya ini anda jalankan?
- c. Bagaimana proses pengelolaan budidaya maggot?
- d. Berapa banyak sampah organik yang dibutuhkan untuk maggot?
- e. Berapa modal awal usaha budidaya maggot?
- f. Apa yang anda lakukan dalam mengembangkan usaha budidaya maggot?
- g. Berapa penghasilan sebulan yang anda dapatkan dalam usaha budidaya maggot?
- h. Apa saja kendala dalam pembudidayaan ini?
- i. Dimana hasil budidaya ini dipasarkan?
- j. Bagaimana dampak ekonomi yang bapak rasakan setelah mengegeluti usaha budidaya maggot.

2. Wawancara Dengan Masyarakat

- a. Apakah anda merasa terganggu dengan adanya budidaya maggot?
- b. Apakah budidaya ini menguntungkan masyarakat dalam menanggulangi sampah rumah tangga?

3. Wawancara Dengan Konsumen

- a. Apakah dengan adanya budidaya maggot dapat membantu dalam usaha yang anda dirikan?
- b. Apa yang membuat anda tertarik untuk memilih maggot dari pada makanan ternak lain?

- c. Apakah harga maggot relative lebih murah dari harga pakan ternak lainnya?
- d. Apakah dengan adanya maggot hasil ternak menjadi lebih baik?

B. Dokumentasi

- 1. Buku penjualan
- 2. Dokumentasi saat melakukan wawancara

Dosen Pembimbing



Reonika Puspita Sari, M.E.,Sy
NIP. 19920221201812001

Metro, 5 Juni 2023
Peneliti



Novia Nurjanah
NPM. 1903012039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1931/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVIA NURJANAH**
NPM : 1903012039
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN YOSODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BUDIDAYA MAGGOT DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS KELURAHAN YOSODADI METRO TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

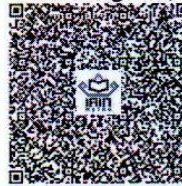
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


SAIFUL ANWAR

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1930/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
LURAH KELURAHAN YOSODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1931/In.28/D.1/TL.01/06/2023,
tanggal 09 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **NOVIA NURJANAH**
NPM : 1903012039
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN YOSODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BUDIDAYA MAGGOT DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS KELURAHAN YOSODADI METRO TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-904/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVIA NURJANAH

NPM : 1903012039

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903012039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Novia Nurjanah
NPM : 1903012039
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH BUDIDAYA MAGGOT DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS KELURAHAN YOSODADI METRO TIMUR)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 11%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Novia Nurjanah** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1- Ekonomi Syariah**
NPM : **1903012039** Semester/TA : **VII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14 Maret 2023	Ubm & umu — khusus Teori — praktek Ada data ES & lain - Pendapatan awal, Peluasan Sampung / pokok. Keluaran sebelum adanya bitnis itu bagaimana! awal awal — mobil Selang.	

Dosen Pembimbing,

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221201812001

Mahasiswa ybs,

Novia Nurjanah
NPM. 1903012039



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Novia Nurjanah** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1- Ekonomi Syariah**
NPM : **1903012039** Semester/TA : **VII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20 Maret 2023	<p>di perbaiki' LSM → tabel tentang penelitian di polutikan</p> <p>penelitian Reteran, di membedakan apa? Novelty apa di penuhi atau</p>	

Dosen Pembimbing,

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221201812001

Mahasiswa ybs,

Novia Nurjanah
NPM. 1903012039



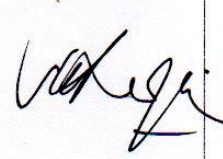


**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Novia Nurjanah** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1- Ekonomi Syariah**
NPM : **1903012039** Semester/TA : **VII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10 April 2023	<p>Penelitian Relevan & Fokus - howe ada Novelty usn Ace Rub 1</p> <p>untuk Bab II & Pembahasan Pembahasan. Tugas menyusun Materi Pembahasan Ekonomi</p> <p>Keunggulan & Analisis Penelitian Berikutnya & Flow</p>	  

Dosen Pembimbing,

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221201812001

Mahasiswa ybs,

Novia Nurjanah
NPM. 1903012039



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Novia Nurjanah** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1- Ekonomi Syariah**
NPM : **1903012039** Semester/TA : **VII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/10/2022	tentang sumber data sekunder & penulisan.	

Dosen Pembimbing,

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221201812001

Mahasiswa ybs,

Novia Nurjanah
NPM. 1903012039



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Novia Nurjanah** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1- Ekonomi Syariah**
NPM : **1903012039** Semester/TA : **VII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14/9 2023	Ace Gab Uu dan arahan sidang proposal	

Dosen Pembimbing,

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221201812001

Mahasiswa ybs,

Novia Nurjanah
NPM. 1903012039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Novia Nurjanah**
NPM : 1903012039

Fakultas / Jurusan: FEBI/ Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	31 Mei 2023	Perbaiki Aps, Tambahkan gambar dan logo yang sesuai untuk (pengkatan ekonomi)	
2	6/2023 /6	Revisi Aps	
3	6/2023 /6	Revisi outline	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Novia Nurjanah
NPM. 1903012039

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ketua Kelompok Budidaya Maggot



Tahap Perkembangan Maggot

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Novia Nurjanah, lahir di Dayamurni, pada tanggal 20 November 2000. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Tumijajar lulus pada tahun 2013.

Kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 1 Tumijajar pada tahun 2013–2016, kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tumijajar pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro dan berstatus aktif sampai dengan sekarang.